

1. Rata-rata laju infiltrasi di bawah tegakan aren pada kelas topografi landai (8-15%) yaitu 785,96 mm/jam dan pada kelas topografi curam (25-45%) yaitu 576,53 mm/jam sehingga laju infiltrasi pada dua lereng tersebut termasuk dalam kategori sangat cepat.
2. Sifat-sifat tanah memiliki pengaruh terhadap perubahan laju infiltrasi. Tekstur tanah dengan kandungan fraksi pasir yang tinggi, porositas, permeabilitas, dan bahan organik berbanding lurus terhadap kecepatan infiltrasi sedangkan nilai *bulk density* berbanding terbalik dengan kecepatan laju infiltrasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda pada jenis pohon yang sama dengan penelitian ini maupun jenis pohon yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai laju infiltrasi sehingga memperoleh perbandingan hasil yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidatul, N.F. 2015. Pemetaan laju infiltrasi menggunakan metode Horton di Sub. DAS Tangerang Kabupaten Bondowoso. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Jember. Jawa Barat.
- Andara, A. 2016. Laju Infiltrasi pada tegakan mahoni dan lahan terbuka di Universitas Hasanuddin. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Andayani, W.S. 2009. Laju infiltrasi tanah pada tegakan jati (*Tectona grandis Linn F*) di BKPH Subah KPH Kendal Unit I Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Jawa Barat.
- Annisa, B. 2010. Kuantifikasi laju infiltrasi pada lubang resapan dengan metode Horton. Skripsi. Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil. Universitas Indonesia. Depok.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi tanah dan air. IPB Press. Bogor.
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dunkerley, D. 2017. An approach to analysing plot scale infiltration and runoff responses to rainfall of fluctuating intensity. *Hydrological Processes*. 31(1), 191-206.
- Efendi, D.S. 2010. Prospek pengembangan tanaman aren (*arenga pinnata merr*) mendukung kebutuhan bioetanol di indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. *Indonesian Center for Estate Crops Research and Development*. 9(1). 36.
- Fitriani. 2010. Produksi nira aren (*Arenga pinnata*) dan kadar alkohol dari Desa Ujung Lama Kabupaten Tanah Laut dan Desa Sungai Alang Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan Selatan.
- Hafid, H.N. 2018. Laju infiltrasi pada tegakan jabon dan tegakan jati. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hanafiah, K.A. 2013. Dasar-dasar ilmu tanah. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta
- Hardjowigeno, S. 2007. Klasifikasi tanah dan pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Imani, R.A. 2016. Laju infiltrasi di berbagai penggunaan lahan di Desa Cibuluh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irawan, T dan S.B. Yuwono. 2016. Infiltrasi pada berbagai tegakan hutan di *Arboretum Universitas Lampung*. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(3), 25.
- Januardin. 2008. Pengukuran laju infiltrasi pada tata guna lahan yang berbeda di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan Medan. Skripsi. Departemen Ilmu Tanah. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Lee, R. 2001. Hidrologi hutan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Lempong, M. 2013. Pengolahan nira aren untuk produk fermentasi *Nata pinnata*. *Buletin Penelitian Kehutanan*, 9 (4), 308-317.

- Maretha, D.E., Y. Hapida, dan Y.A.T. Nugroho. 2020. Pemanfaatan air nira tanaman Aren (*Arenga pinnata Merr*) menjadi gula semut. Modul Pengayaan. Palembang.
- Munaljid, J.K., Montarcih, L. Asmaranto, dan Noorvy, D. (2015). Aplikasi model infiltrasi pada tanah dengan model Kosti Yaacov dan model Horton menggunakan alat rainfall simulator. *Jurnal Ilmiah Konservasi Sumber Daya Air*. Fakultas Teknik. Universitas Brawijaya. Jawa Timur.
- Nelsi, O. 2019. Laju infiltrasi pada hutan sagu Das Rongkong. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nurmegawati. 2011. Infiltrasi Pada Hutan di Sub Das Sumani Bagian Hulu Kayu Aro Kabupaten Solok . *J Hidrolitan*,2, 87-95.
- Nurpadilah, D. 2012. Laju infiltrasi pada berbagai jenis penggunaan lahan di Das Ciambulawung, Kampung Lebak Picung. *Jurnal IPB Bogor*.
- Paine, D.P. 1981. Aerial photography and image interpretation for resources management . Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2013. Pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013.
- Purwowododo. 2005. Mengenal Tanah. Laboratorium Pengaruh Hutan Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Putra, E., Sumono, N. Ichwan, dan E. Susanto. 2013. Kajian laju infiltrasi tanah pada berbagai penggunaan lahan di Desa Tongkoh Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. *J. Rekayasa Pangan dan Pert.* 1 (2) ,41 - 43.
- Rahim,S. 2003. Pengendalian erosi tanah dalam rangka pelestarian lingkungan hidup.PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Saragih, Y. 2010. Tingkat infiltrasi pada beberapa tipe penggunaan lahan di DAS Sei Wampu Bagian Hilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sartohadi, J., Jamulya., N. I. S. Dewi. 2012. Pengantar geografi tanah. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Soesanto. 2008. Kompetensi dasar mahasiswa mampu melakukan analisis infiltrasi. Laboratorium Teknik Pengendalian dan Konservasi Lingkungan Jurusan Teknik Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember.
- Sofyan, M. 2006. Pengaruh berbagai penggunaan lahan terhadap laju infiltrasi tanah. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suryatmono. 2006. Konsep dasar hidrologi hutan konservasi. Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

- Tangkeallo, J.B. 2019. Laju infiltrasi di bawah tegakan buangin (*Casuarina junghuhniana*) pada berbagai kelerengan di Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. Skripsi, Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin.
- Triatmodjo, B. 2008. Hidrologi terapan. Beta Offset. Yogyakarta.
- Vilanda, F.P. 2015. Pengkajian kemiringan lereng terhadap laju infiltrasi di Sub Das Tenggarang Kab. Bondowoso. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Jember.
- Wibowo, H. 2010. Laju infiltrasi pada lahan gambut yang dipengaruhi air tanah di Kecamatan Sei Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Belian*. 9 (1), 90 – 103.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pengamatan Infiltrasi di Bawah Tegakan Aren Topografi landai (8-15%)

Waktu	subplot 1	subplot 2	subplot 3	Subplot 4	subplot 5	subplot 6	subplot 7	subplot 8	subplot 9	Rata rata
1	35.33	34.00	31.67	30.33	29.00	27.67	29.33	28.67	29.33	30.59
2	29.00	28.67	23.00	25.67	27.33	25.67	27.67	22.33	27.00	26.26
3	25.33	26.00	18.33	23.33	24.33	24.00	21.33	23.00	18.67	22.70
4	22.00	22.00	20.33	18.67	23.00	22.67	21.00	19.00	16.67	20.59
5	19.33	20.33	19.33	17.00	16.67	22.00	17.00	16.67	16.00	18.26
6	18.00	17.00	16.00	15.33	15.00	18.33	16.00	15.00	15.00	16.19
7	15.00	16.67	14.67	15.00	15.00	16.67	15.00	15.00	15.00	15.33
8	16.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.11
9	15.33	15.00	14.00	15.00	14.33	15.00	14.33	14.33	14.67	14.67
10	15.00	15.00	14.67	14.67	14.67	15.00	14.67	14.00	14.67	14.70
11	15.00	15.00	14.67	14.00	14.00	15.00	14.00	14.00	14.00	14.41
12	15.00	15.00	14.67	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.30
13	15.00	15.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.22
14	15.00	15.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.22
15	15.00	14.33	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.15
16	14.33	14.67	14.00	14.00	14.00	14.33	14.00	14.00	14.33	14.19
17	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00	14.00
18	14.00	14.00	14.00	13.00	14.00	14.00	14.00	13.67	14.00	13.85
19	14.00	14.00	14.00	13.00	13.33	13.67	14.00	13.33	13.00	13.59
20	14.00	14.00	14.00	13.33	13.00	13.33	13.33	13.00	13.00	13.44
21	13.67	14.00	14.00	14.00	13.00	13.00	13.00	13.33	13.00	13.44
22	13.67	13.33	13.67	13.33	13.00	13.00	13.00	13.33	13.00	13.26
23	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00
24	13.00	13.33	14.00	13.00	13.00	14.00	13.33	13.00	13.33	13.33
25	13.00	13.00	13.33	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.04
26	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00
27	13.00	13.00	13.00	13.00	13.00	12.00	13.00	12.67	13.00	12.85
28	13.00	13.00	13.00	13.00	12.67	12.00	13.00	12.33	13.00	12.78
29	13.00	13.00	13.00	13.00	12.33	12.00	13.00	12.00	13.00	12.70
30	13.00	13.00	13.00	13.00	12.00	12.00	12.67	12.00	13.00	12.63
31	13.00	13.00	13.00	13.00	12.00	12.00	12.33	12.00	13.00	12.59
32	12.33	13.00	13.00	13.00	12.00	13.00	12.33	12.33	13.00	12.67
33	12.33	13.00	13.00	12.33	12.00	12.00	12.33	12.00	12.00	12.33
34	12.00	12.67	12.33	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.11
35	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00
36	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00
37	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	11.00	12.00	11.33	11.33	11.74
38	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	11.00	11.33	11.33	11.33	11.67
39	12.00	12.00	12.00	12.00	11.33	11.00	11.33	11.33	11.33	11.59
40	12.00	12.00	11.67	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	11.96

41	12.00	12.00	11.00	11.67	12.00	11.00	11.67	11.00	11.67	11.56
42	12.00	11.67	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.19
43	12.00	11.67	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.19
44	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00
45	11.33	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.04
46	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00
47	11.00	11.00	11.00	10.67	10.67	11.00	10.33	11.00	10.67	10.81
48	11.00	11.33	11.00	10.00	11.00	11.00	10.33	11.00	10.67	10.81
49	11.00	11.00	11.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.33
50	10.67	10.33	10.67	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.19
51	10.00	11.00	10.33	10.00	10.00	10.00	9.33	10.00	10.00	10.07
52	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	9.33	9.00	10.00	10.00	9.81
53	9.67	10.00	10.00	9.33	9.33	9.00	9.00	9.33	9.33	9.44
54	9.33	10.00	10.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.26
55	9.00	9.67	9.33	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.11
56	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	9.33	9.00	9.00	9.04
57	9.00	9.00	9.00	9.00	8.33	9.00	9.00	9.00	8.33	8.85
58	9.00	9.00	9.00	9.00	8.33	9.00	8.00	8.67	8.33	8.70
59	9.00	9.00	9.00	8.67	8.67	8.00	8.33	8.00	8.33	8.56
60	9.00	9.00	9.00	8.67	8.67	8.00	8.00	8.00	8.33	8.52
Jumlah	814.67	817.67	788.67	780.00	779.00	784.67	775.67	765.00	768.33	785.96
mm/menit	13.58	13.63	13.14	13.00	12.98	13.08	12.93	12.75	12.81	13.10
mm/jam	814.67	817.67	788.67	780.00	779.00	784.67	775.67	765.00	768.33	785.96
Kategori		Sangat Cepat								

Lampiran 2. Data Pengamatan Infiltrasi di Bawah Tegakan Aren Topografi curam (25% -45%)

Waktu	subplot 1	subplot 2	subplot 3	subplot 4	subplot 5	subplot 6	subplot 7	subplot 8	subplot 9	rata-rata
1	24.33	26.00	22.67	24.33	24.33	23.78	18.67	22.26	21.57	23.10
2	20.67	17.00	17.00	18.22	17.41	17.54	17.00	17.32	17.29	17.72
3	17.00	16.33	15.67	16.33	16.11	16.04	12.33	14.83	14.40	15.45
4	20.00	13.33	13.00	15.44	13.93	14.12	11.00	13.02	12.71	14.06
5	12.67	12.67	12.00	12.44	12.37	12.27	10.67	11.77	11.57	12.05
6	12.33	12.33	12.00	12.22	12.19	12.14	10.33	11.55	11.34	11.83
7	12.33	12.00	12.67	12.33	12.33	12.44	10.67	11.81	11.64	12.03
8	12.67	12.00	12.00	12.22	12.07	12.10	10.33	11.50	11.31	11.80
9	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00	10.00	11.33	11.11	11.60
10	12.00	11.67	11.33	11.67	11.56	11.52	10.33	11.14	11.00	11.36
11	12.33	12.33	11.00	11.89	11.74	11.54	10.33	11.21	11.03	11.49
12	11.33	11.33	11.00	11.22	11.19	11.14	10.00	10.77	10.64	10.96
13	11.67	11.00	11.00	11.22	11.07	11.10	10.00	10.72	10.61	10.93
14	11.33	11.33	12.00	11.56	11.63	11.73	10.00	11.12	10.95	11.29
15	11.00	12.00	11.33	11.44	11.59	11.46	10.00	11.02	10.82	11.19
16	11.00	12.00	11.33	11.44	11.59	11.46	9.33	10.79	10.53	11.05
17	10.67	11.33	11.00	11.00	11.11	11.04	9.00	10.38	10.14	10.63
18	10.33	11.33	10.67	10.78	10.93	10.79	9.00	10.24	10.01	10.45
19	10.33	11.33	10.33	10.67	10.78	10.59	9.00	10.12	9.91	10.34
20	11.33	11.67	10.33	11.11	11.04	10.83	9.33	10.40	10.19	10.69
21	10.33	11.00	11.00	10.78	10.93	10.90	10.00	10.61	10.50	10.67
22	10.67	10.67	10.67	10.67	10.67	10.67	9.67	10.33	10.22	10.47
23	10.00	11.00	10.67	10.56	10.74	10.65	9.00	10.13	9.93	10.30
24	10.67	10.67	10.33	10.56	10.52	10.47	8.22	9.74	9.48	10.07
25	10.00	10.33	10.33	10.22	10.30	10.28	9.33	9.97	9.86	10.07
26	9.67	10.33	9.67	9.89	9.96	9.84	9.00	9.60	9.48	9.72
27	10.00	10.00	9.67	9.89	9.85	9.80	9.00	9.55	9.45	9.69
28	9.67	10.00	9.33	9.67	9.67	9.56	9.00	9.41	9.32	9.51
29	10.67	10.33	8.67	9.89	9.63	9.40	8.67	9.23	9.10	9.51
30	9.67	9.67	9.33	9.56	9.52	9.47	9.00	9.33	9.27	9.42
31	9.33	9.33	9.33	9.33	9.33	9.33	9.00	9.22	9.19	9.27
32	9.00	9.33	9.00	9.11	9.15	9.09	8.67	8.97	8.91	9.02
33	8.67	8.67	9.67	9.00	9.11	9.26	8.00	8.79	8.68	8.87
34	9.67	9.33	8.67	9.22	9.07	8.99	8.00	8.69	8.56	8.91
35	8.67	9.00	8.33	8.67	8.67	8.56	8.67	8.63	8.62	8.64
36	8.67	8.67	8.67	8.67	8.67	8.67	8.33	8.56	8.52	8.60
37	9.33	9.00	8.33	8.89	8.74	8.65	7.67	8.35	8.22	8.58
38	8.67	9.00	8.33	8.67	8.67	8.56	7.67	8.30	8.17	8.45
39	9.67	8.67	8.33	8.89	8.63	8.62	5.67	7.64	7.31	8.16
40	9.33	9.33	7.33	8.67	8.44	8.15	6.67	7.75	7.52	8.13

41	7.67	8.00	9.33	8.33	8.56	8.74	6.67	7.99	7.80	8.12
42	8.33	8.67	7.67	8.22	8.19	8.02	6.22	7.48	7.24	7.78
43	8.33	8.67	8.33	8.44	8.48	8.42	6.00	7.63	7.35	7.96
44	8.33	8.67	7.67	8.22	8.19	8.02	6.67	7.63	7.44	7.87
45	8.67	8.67	7.33	8.22	8.07	7.88	6.33	7.43	7.21	7.76
46	7.67	8.00	8.33	8.00	8.11	8.15	5.67	7.31	7.04	7.59
47	7.67	8.00	8.00	7.89	7.96	7.95	6.00	7.30	7.09	7.54
48	8.67	8.33	7.67	8.22	8.07	7.99	5.00	7.02	6.67	7.52
49	8.00	8.00	7.33	7.78	7.70	7.60	5.67	6.99	6.75	7.31
50	7.67	8.33	7.33	7.78	7.81	7.64	5.33	6.93	6.64	7.27
51	7.67	8.33	7.33	7.78	7.81	7.64	5.33	6.93	6.64	7.27
52	8.00	7.67	7.33	7.67	7.56	7.52	5.00	6.69	6.40	7.09
53	7.67	7.33	7.00	7.33	7.22	7.19	5.00	6.47	6.22	6.83
54	7.33	6.33	7.00	6.89	6.74	6.88	4.33	5.98	5.73	6.36
55	7.00	7.33	6.33	6.89	6.85	6.69	4.33	5.96	5.66	6.34
56	7.00	6.67	6.33	6.67	6.56	6.52	4.00	5.69	5.40	6.09
57	7.33	6.67	6.00	6.67	6.44	6.37	4.00	5.60	5.33	6.05
58	7.33	6.00	6.33	6.56	6.30	6.40	4.00	5.56	5.32	5.98
59	7.33	6.00	6.00	6.44	6.15	6.20	4.00	5.45	5.22	5.87
60	7.00	6.00	6.00	6.33	6.11	6.15	4.00	5.42	5.19	5.80
Jumlah	614.3	607.0	580.7	600.7	596.1	592.5	490.1	559.6	547.4	576.5
mm/menit	10.2	10.1	9.7	10.0	9.9	9.9	8.2	9.3	9.1	9.6
mm/jam	614.3	607.0	580.7	600.7	596.1	592.5	490.1	559.6	547.4	576.5
Kategori										sangat cepat

Lampiran 3 Perhitungan Kerapatan Pohon Aren pada Plot Pengamatan

$$\text{Kerapatan jenis} = \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis}}{\text{luas plot pengamatan}}$$

$$\text{Kerapatan relatif} = \frac{\text{Kerapatan suatu jenis}}{\text{kerapatan seluruh jenis}}$$

$$\text{Luas Plot Pengamatan} = 20 \text{ m} \times 20 \text{ m}$$

$$= 400 \text{ m}^2$$

a. Plot topografi landai

1. Pohon aren (9)

$$\begin{aligned} \text{Kerapatan jenis} &= \frac{9}{400 \text{ m}} \\ &= 0.0225 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2. Pohon Kenari} &= \frac{1}{400 \text{ m}} \\ &= 0.0025 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kerapatan Relatif Pohon Aren} &= \frac{0.0225}{0.0025+0,0225} \times 100 \\ &= 90\% \end{aligned}$$

b. Plot Topografi curam

1. Pohon Aren (8)

$$\begin{aligned} \text{Kerapatan jenis} &= \frac{8}{400 \text{ m}} \\ &= 0.02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2. Pohon Melinjo (1)} \\ \text{Kerapatan jenis} &= \frac{1}{400 \text{ m}^2} \\ &= 0.0025 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{3. Pohon Kenari (2)} \\ \text{Kerapatan jenis} &= \frac{2}{400 \text{ m}} \\ &= 0.005 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kerapatan Relatif Pohon Aren} &= \frac{0.0225}{0.0025+0,0225+0,005} \times 100 \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Lampiran 4. Data pengukuran Tekstur Tanah di Laboratorium

Tegakan Aren		Tekstur (%)			Tekstur Tanah
Kelerengan	Titik Pengukuran	Debu	Liat	Pasir	
8%-15%	1.1	31	27	42	Lempung Liat Berpasir
	1.2	36	34	29	Lempung Liat
	1.3	33	15	53	Lempung Liat Berpasir
	1.4	34	24	42	Lempung Liat Berpasir
	1.5	31	34	36	Lempung Liat Berpasir
	1.6	38	30	32	Lempung Liat
	1.7	46	15	39	Lempung Liat
	1.8	24	29	47	Lempung
	1.9	19	49	32	Lempung
25%-45%	2.1	16	49	35	Lempung
	2.2	31	20	49	Lempung Liat Berpasir
	2.3	35	39	26	Lempung Liat
	2.4	39	30	31	Lempung Liat
	2.5	36	45	19	Lempung Liat
	2.6	27	26	46	Lempung Liat Berpasir
	2.7	34	49	18	Lempung Liat
	2.8	19	30	50	Lempung
	2.9	21	35	44	Lempung

Lampiran 5. Data Hasil Pengukuran Berat Isi (*Bulk Density*)

Tegakan Aren		Bulk Density	Rata-Rata
Kelerengan	Titik Pengukuran		
8%-15%	1.1	1,35	1,51
	1.2	1,54	
	1.3	1,60	
	1.4	1,55	
	1.5	1,61	
	1.6	1,79	
	1.7	1,42	
	1.8	1,40	
	1.9	1,39	
25%-45%	2.1	1,59	2,65
	2.2	1,78	
	2.3	1,78	
	2.4	1,54	
	2.5	1,59	
	2.6	1,79	
	2.7	1,47	
	2.8	1,59	
	2.9	1,71	

Lampiran 5. Data Hasil Pengukuran Porositas Tanah

Tegakan Aren		Porositas	Rata-Rata
Kelerengan	Titik Pengukuran		
8%-15%	1.1	49,12	42,86
	1.2	41,94	
	1.3	39,70	
	1.4	41,68	
	1.5	39,42	
	1.6	32,47	
	1.7	46,57	
	1.8	47,12	
	1.9	47,67	
25%-45%	2.1	39,86	37,82
	2.2	32,83	
	2.3	33,01	
	2.4	41,86	
	2.5	39,96	
	2.6	32,47	
	2.7	44,66	
	2.8	40,11	
	2.9	35,66	

Lampiran 6. Data Hasil Pengukuran Permeabilitas

Tegakan Aren		Permeabilitas	Keterangan
Kelerengan	Titik Pengukuran		
8%-15%	1.1	13,26	Sedang Sampai Cepat
	1.2	12,02	Sedang
	1.3	14,27	Sedang Sampai Cepat
	1.4	13,13	Sedang Sampai Cepat
	1.5	15,35	Sedang Sampai Cepat
	1.6	11,55	Sedang
	1.7	10,70	Sedang
	1.8	14,06	Sedang Sampai Cepat
	1.9	10,84	Sedang
25%-45%	2.1	5,68	Sedang
	2.2	7,04	Sedang
	2.3	11,48	Sedang
	2.4	7,64	Sedang
	2.5	7,20	Sedang
	2.6	9,92	Sedang
	2.7	9,99	Sedang
	2.8	9,53	Sedang
	2.9	9,73	Sedang

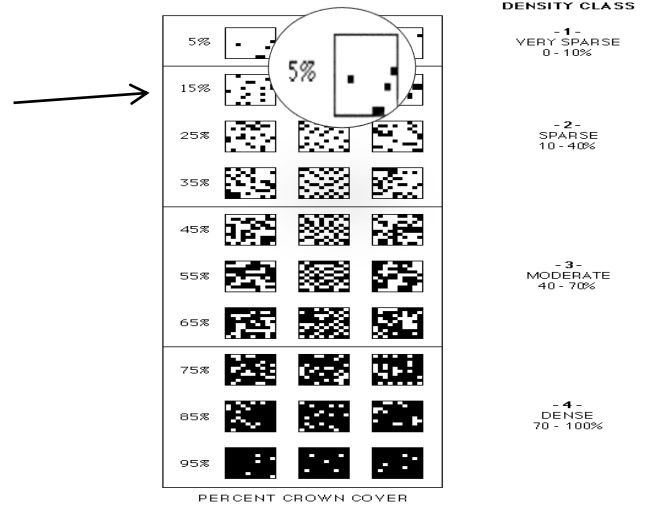
Lampiran 7. Data Lampiran Kandungan Bahan Organik

Tegakan Aren		Bahan Organik		
Kelerengan	Titik Pengukuran	C%	Bahan Organik	Kategori
8%-15%	1.1	2,09	3,60	Tinggi
	1.2	2,23	3,84	Tinggi
	1.3	1,80	3,10	Tinggi
	1.4	1,31	2,26	Tinggi
	1.5	1,58	2,73	Tinggi
	1.6	2,16	3,73	Tinggi
	1.7	1,78	3,06	Tinggi
	1.8	2,22	3,83	Tinggi
	1.9	2,22	3,83	Tinggi
25%-45%	2.1	1,72	2,96	Tinggi
	2.2	1,88	3,24	Tinggi
	2.3	1,73	2,99	Tinggi
	2.4	1,56	2,70	Tinggi
	2.5	1,72	2,97	Tinggi
	2.6	1,75	3,02	Tinggi
	2.7	1,65	2,85	Tinggi
	2.8	1,66	2,86	Tinggi
	2.9	1,48	2,54	Tinggi

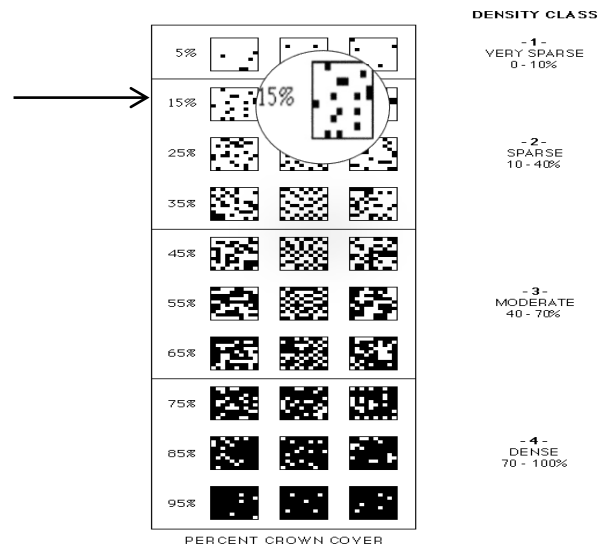
Lampiran 8. Data Kelembaban Di Lapangan

Tegakan Aren		Kelembaban (%)
Kelerengan	Titik Pengukuran	
8%-15%	1.1	40
	1.2	30
	1.3	40
	1.4	40
	1.5	40
	1.6	30
	1.7	40
	1.8	40
	1.9	30
25%-45%	2.1	30
	2.2	50
	2.3	30
	2.4	30
	2.5	30
	2.6	40
	2.7	40
	2.8	50
	2.9	50

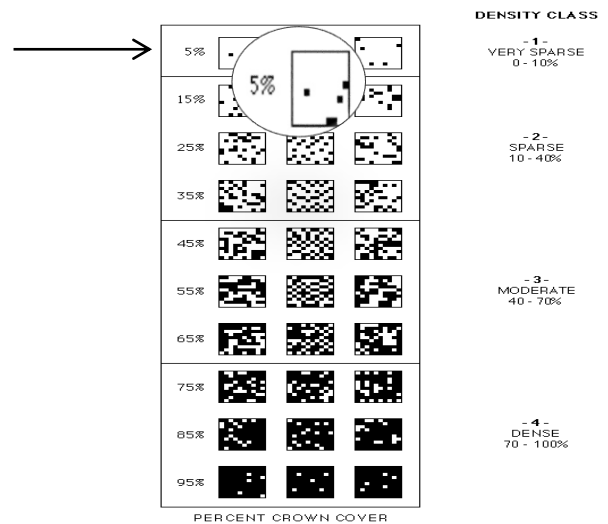
Lampiran 9 . Persentase Tanaman Bawah Pada Setiap Subplot pengamatan pada Topografi curam (25%-45%)



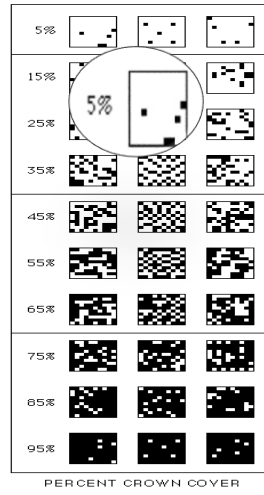
Gambar Subplot 1.1



Gambar Subplot 1.2



Gambar Subplot 1.3



DENSITY CLASS

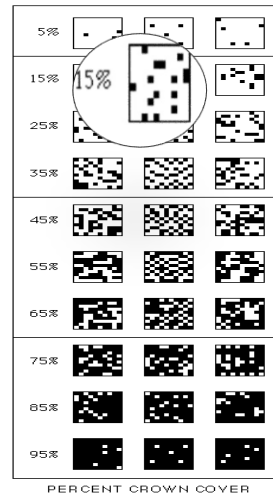
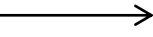
-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

Gambar Subplot 1.4



DENSITY CLASS

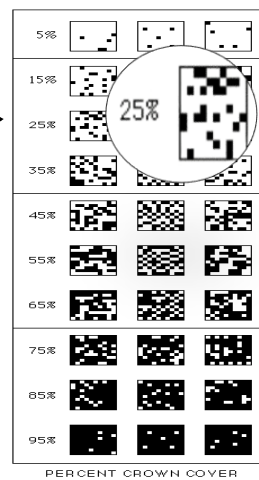
-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

Gambar Subplot 1.5



DENSITY CLASS

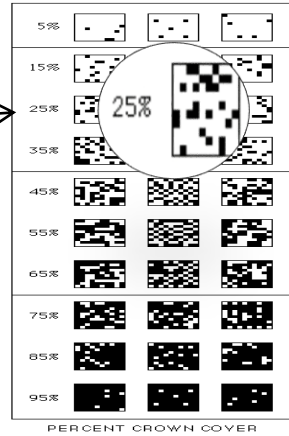
-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

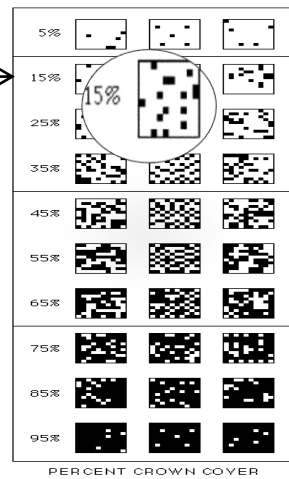
Gambar Subplot 1.6



DENSITY CLASS

- 1 - VERY SPARSE
0 - 10%
- 2 - SPARSE
10 - 40%
- 3 - MODERATE
40 - 70%
- 4 - DENSE
70 - 100%

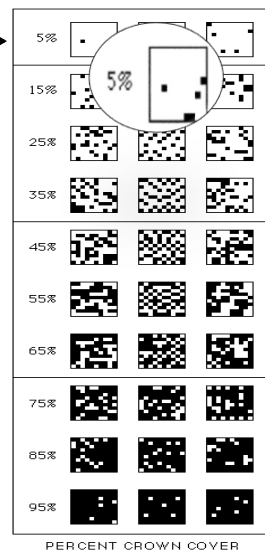
Gambar Subplot 1.7



DENSITY CLASS

- 1 - VERY SPARSE
0 - 10%
- 2 - SPARSE
10 - 40%
- 3 - MODERATE
40 - 70%
- 4 - DENSE
70 - 100%

Gambar Subplot 1.8



DENSITY CLASS

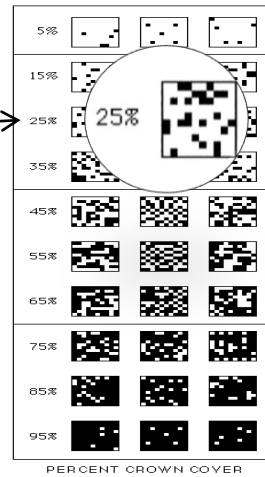
- 1 - VERY SPARSE
0 - 10%
- 2 - SPARSE
10 - 40%
- 3 - MODERATE
40 - 70%
- 4 - DENSE
70 - 100%

Gambar Subplot 1.9

Lampiran 10. Persentase Tanaman Bawah Pada Setiap Subplot Pengamatan Pada Topografi landai (8%-15%)



Gambar Suplot 2.1



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

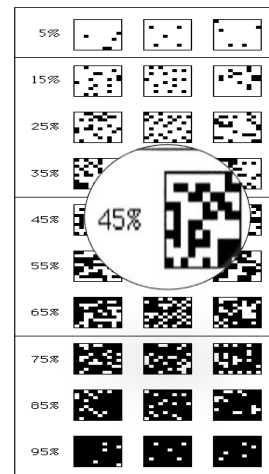
-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER



Gambar Suplot 2.2



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

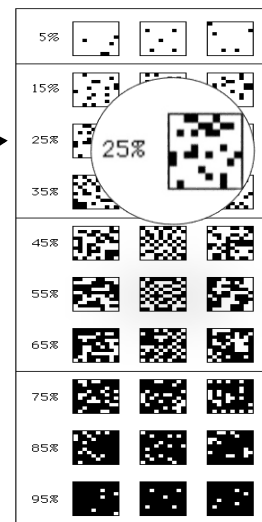
-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER



Gambar Suplot 2.3



DENSITY CLASS

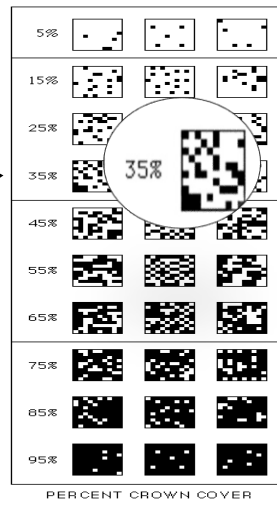
-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

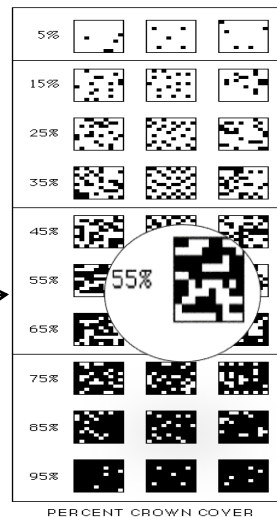
-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER

Gambar Subplot 2.4



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

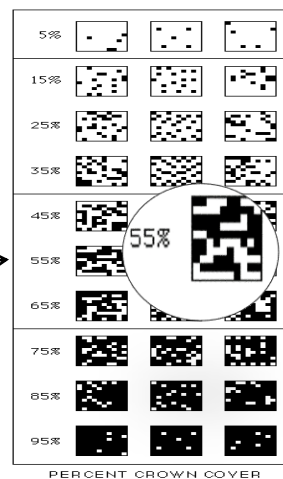
-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER

Gambar Subplot 2.5



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

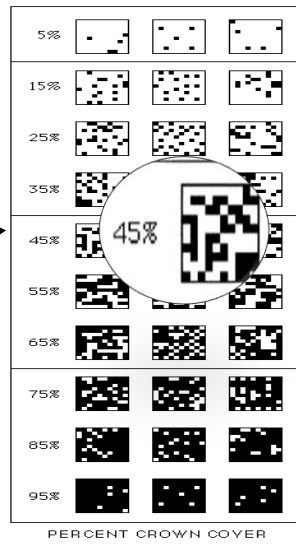
-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER

Gambar Subplot 2.6



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

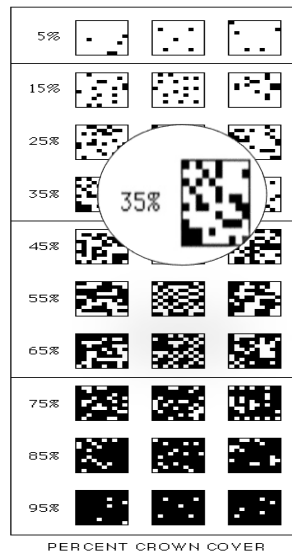
-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER

Gambar Subplot 2.7



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

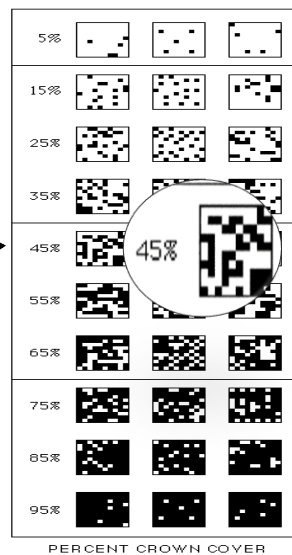
-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER

Gambar Subplot 2.8



DENSITY CLASS

-1-
VERY SPARSE
0 - 10%

-2-
SPARSE
10 - 40%

-3-
MODERATE
40 - 70%

-4-
DENSE
70 - 100%

PERCENT CROWN COVER

Gambar Subplot 2.9

Lampiran 11. .Dokumentasi Pengambilan Data di lapangan



Gambar 7 . Pembuatan Plot 20 m x 20 m



Gambar 8 . Pemasangan *Double Ring Infiltrometer*



Gambar 9 . Pengamatan Penurunan Air



Gambar 10. Pengamatan Kelembaban Tanah

Lampiran 10. Dokumentasi Pengujian Sampel Tanah di Laboratorium Silvikultur dan Fisiologi Pohon



Gambar 11. Sampel Tanah



Gambar 12. Perendaman Sampel Tanah



Gambar 13 . Pengamatan Tekstur Tanah



Gambar 14. Metode Titrasi